

**PEMENUHAN HAK ANAK TERHADAP PENDIDIKAN PADA
KELUARGA YANG MEMILIKI ORANG TUA TUNGGAL DI KORONG
BULUH KASOK KECAMATAN VII KOTO SUNGAI SARIAK
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



Oleh
OKTARIA SUSANTI
NIM 1206031/2012

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pemenuhan Hak Anak terhadap Pendidikan pada Keluarga yang
Memiliki Orang Tua Tunggal di Korong Buluh Kasok Kecamatan
VII Koto Sungai Sariak Kabupaten Pdang Pariaman

Nama : Oktaria Susanti

TM/NIM : 2012/1206031

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 20 Juli 2016

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Fatmariza, M. Hum

NIP. 19660304 199103 2 001

Pembimbing II



Dr. Isnarmi, M. Pd. MA

NIP. 19610701 198703 2 006

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, Tanggal 20 Juli 2016 Pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

**Pemenuhan Hak Anak terhadap Pendidikan pada Keluarga yang Memiliki
Orang Tua Tunggal di Korong Buluh Kasok Kecamatan VII Koto Sungal
Sariak Kabupaten Padang Pariaman**

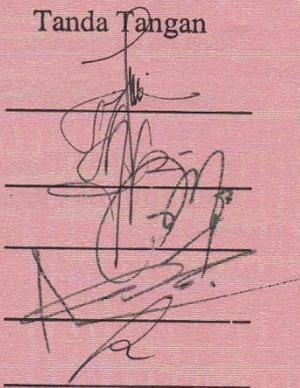
Nama : Oktaria Susanti
TM/NIM : 2012/1206031
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 20 Juli 2016

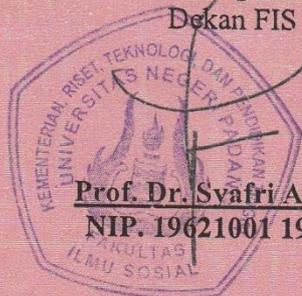
Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Fatmariza, M. Hum	
Sekretaris	: Dr. Isnarmi, M. Pd. MA	
Anggota	: Dra. Al Rafni, M.Si	
Anggota	: Drs. Nurman S, M.Si	
Anggota	: Susi Fitria Dewi, S. Sos. M. Si., Ph. D	

Tanda Tangan



Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : OKTARIA SUSANTI
TM/NIM : 2012/1206031
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pemenuhan Hak Anak terhadap Pendidikan pada Keluarga yang Memiliki Orang Tua Tunggal di Korong Buluh Kasok Kecamatan VII Koto Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2016

Saya yang menyatakan

OKTARIA SUSANTI
NIM. 1206031

ABSTRAK

Oktaria Susanti (1206031/2012) : Pemenuhan Hak Anak terhadap Pendidikan pada Keluarga yang Memiliki Orang Tua Tunggal di Korong Buluh Kasok Kecamatan VII Koto Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum terpenuhinya hak anak yang memiliki orang tua tunggal dalam melanjutkan pendidikannya. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana kondisi pendidikan anak yang memiliki orang tua tunggal, faktor pendukung dan faktor penghambat terhadap pendidikan anak yang memiliki orang tua tunggal, serta untuk melihat bentuk usaha orang tua tunggal dalam pemenuhan hak anak terhadap pendidikan, dan bentuk usaha anak yang memiliki orang tua tunggal dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber. Analisis data yang digunakan yaitu : reduksi data, penyajian data dan mengambil kesimpulan lalu diverifikasi.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa masih cukup banyak anak yang memiliki orang tua tunggal putus sekolah atau tidak melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi, hanya beberapa anak yang mencapai hingga perguruan tinggi, ini disebabkan oleh beberapa faktor, yakni faktor penghambat diantaranya kurangnya kesadaran orang tua terhadap arti pendidikan, dan masih kurangnya motivasi dalam diri sendiri untuk melanjutkan pendidikan, sedangkan faktor pendukung diantaranya adanya upaya dan dukungan dari saudara kandung/keluarga besar, sekolah dan pemerintah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran allah atas segala karunia yang telah dilimpahkan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pemenuhan Hak Anak Terhadap Pendidikan Pada Keluarga yang Memiliki Orang Tua Tunggal Di Korong Buluh Kasok Kecamatan VII Koto Sungai Sariah Kabupaten Padang Pariaman.” Maksud dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat dalam menyelesaikan Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Fatmariza, M. Hum sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Isnarmi, M.Pd. MA sebagai dosen pembimbing II, yang telah memberikan masukan dan arahan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Al Rafni, M.Si, dan Bapak Drs. Nurman S, M.Si, Susi Fitria Dewi, S.Sos. M.Si selaku penguji. Terima kasih atas kritik dan saran yang ibu dan bapak berikan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Fatmariza, M. Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu- Ilmu Sosial beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan administrasinya.
5. Bapak Ibu Dosen selaku staf pengajar di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Padang.
6. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih kepada Ayah, ibunda dan kakak tercinta yang telah memberikan do'a dan motivasi serta kasih sayang yang tak ternilai harganya.
7. Seluruh rekan-rekan PPKN angkatan 2012 terima kasih untuk kebersamaan baik suka dan duka selama menjalani perkuliahan.

Semoga segala kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan menjadi amal ibadah di kehadiran Allah SWT. Amin ya rabbal alamin.

Padang, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Fokus Penelitian	12
F. Tujuan Penelitian	12
G. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis	14
1. Pemenuhan Hak Anak dalam Pendidikan	14
a. Hak Anak dalam Pendidikan.....	14
2. Kelangsungan Pendidikan Anak Yang Memiliki Orang Tua Tunggal	15
a. Pengertian Keluarga	15
b. Peran Keluarga dalam Pendidikan	16
c. Pengertian Orang Tua Tunggal.....	18
d. Kelangsungan Pendidikan Anak Yang Memiliki Orang Tua Tunggal	21
3. Kerangka Konseptual	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian.....	27
C. Informan Penelitian.....	28
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	30
E. Uji Keabsahan Data	34
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	37
1. Gambaran umum lokasi Penelitian.....	37
2. Penduduk.....	39
3. Tingkat Pendidikan Penduduk.....	40

4.	Adat dan Budaya.....	41
5.	Visi Dan Misi.....	41
6.	Profil Keluarga yang Memiliki Orang Tua Tunggal.....	44
B.	Temuan Khusus	49
1.	Kondisi Pendidikan Anak yang Memiliki orang tua tunggal.....	50
2.	Faktor pendukung dan faktor penghambat terhadap Pendidikan anak yang memiliki Orang Tua Tunggal.....	67
3.	Bentuk Usaha Orang Tunggal dalam Pemenuhan Hak Anak terhadap Pendidikan.....	73
4.	Bentuk Usaha Anak yang memiliki Orang Tua Tunggal dalam Melanjutkan Pendidikan.....	75
C.	Pembahasan	79
a.	Kondisi Pendidikan Anak yang Memiliki orang tua tunggal.....	79
b.	Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat terhadap Pendidikan anak yang memiliki OrangTua Tunggal.....	80
c.	Bentuk Usaha Orang Tunggal dalam Pemenuhan Hak Anak terhadap Pendidikan.....	81
d.	Bentuk Usaha Anak yang memiliki Orang Tua Tunggal dalam Melanjutkan Pendidikan.....	83

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan.....	84
B.	Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I	Data Jumlah, Pendidikan Terakhir dan Pekerjaan Orang Tua Tunggal	7
Tabel 2	Informan Penelitian.....	8
Tabel 3	Luas Nagari Sungai Sariak Perkorong.....	9
Tabel 4	Jumlah Dan Penyebaran Penduduk Nagari Sungai Sariak Tahun 2015.....	29
Tabel 5	Jumlah Penduduk Nagari Sungai Sariak Menurut Jenis Kelamin Tahun 2015.....	37
Tabel 6	Data Penduduk Nagari Sungai Sariak menurut Lapangan Pekerjaan Tahun 2015.....	38
Tabel 7	Data Sekolah Taman Kanak-Kanak di Nagari Sungai Sariak.....	39
Tabel 8	Data Sekolah Dasar di Kanagarian Sungai Sariak Tahun Ajaran 2014/2015.....	40
Tabel 9	Data Anak, Beserta Umur dan Pendidikan Terakhir Dari Keluarga Ibu Ramaini.....	40
Tabel 10	Data Anak, Beserta Umur dan Pendidikan Terakhir dari Keluarga Ibu Upik.....	51
Tabel 11	Data Anak, Beserta Umur dan Pendidikan Terakhir dari Keluarga Ibu Rosita.....	55
Tabel 12	Data Anak Beserta Umur dan Pendidikan Terakhir dari Keluarga Bapak Enek.....	58
Tabel 13	Data Anak Beserta Umur dan Pendidikan Terakhir dari Keluarga Bapak Yasrizal.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Foto Rumah dan Warung Ibu Ramaini (Orang tua tunggal Ibu) 15 April 2016.....	52
Gambar 2	Gambar Ilham Febriadi (anak yang memiliki orang tua tunggal Ayah) yang Bekerja di Toko Grosiran Sepatu di Bandung.....	77
Gambar 3	Gambar lokasi tempat Affridayat bekerja (anak yang memiliki orang tua tunggal Ibu) yang Bekerja di Kafe Betawi.....	78
Gambar 4	Gambar lokasi tempat Efbi Septian Pratama bekerja (anak yang memiliki orang tua tunggal Ibu) yang Bekerja di Toko Barang Elektronik di Batam.....	78

\

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman wawancara.....	89
2. Izin Penelitian	90
3. Izin Penelitian	91
4. Izin Penelitian.....	92

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hak atas pendidikan adalah hak asasi manusia yang dijamin oleh Konstitusi dan Undang-Undang. Bahkan ia merupakan salah satu amanat utama dari pembentukan dan pendirian Negara Republik Indonesia yang merdeka, sebagaimana yang tercantum di dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 menyatakan bahwa salah satu tujuan Negara Indonesia ialah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini sebagai langkah untuk mewujudkan generasi muda yang berkualitas untuk meningkatkan peranannya bagi masa depan, dimana pola hidup dan pola pikirannya selalu berkembang sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang merupakan syarat mutlak untuk mencapai Tujuan Negara Indonesia tersebut adalah pendidikan.

Dalam UU Nomor 39 tahun 1999 tentang HAM pada pasal 60 ayat 1 dijelaskan bahwa “Setiap anak berhak untuk memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya sesuai dengan minat, bakat, dan tingkat kecerdasannya.”

Dalam UU. RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 1 yang dimaksud dengan pendidikan adalah:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,

serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Dari tiga jalur pendidikan yakni pendidikan formal, pendidikan nonformal, pendidikan informal, yang sebagaimana dijelaskan pula dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional yang tertuang pada pasal 13 ayat 1 menyatakan bahwa “Pendidikan dapat dilaksanakan melalui tiga jalur yaitu Pendidikan Formal, Pendidikan Nonformal dan Informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.”

Pendidikan Formal merupakan pendidikan di sekolah yang di peroleh secara teratur, sistematis, bertingkat, dan dengan mengikuti syarat-syarat yang jelas. Sebagaimana dijelaskan Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 11 dijelaskan bahwa “Pendidikan formal adalah pendidikan yang berstruktur dan berjenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan Tinggi.

Pendidikan Non Formal atau yang biasa disebut dengan Pendidikan Luar Sekolah adalah pendidikan yang diselenggarakan di luar sistem persekolahan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusia yang berbentuk pendidikan dan latihan keterampilan untuk masyarakat dan pendidikan yang diberikan harus relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Pendidikan Informal bisa diperoleh dimana saja, misalnya dalam lingkungan keluarga. Salah satu lembaga terkecil yang merupakan lingkungan pertama dikenal manusia sejak lahir adalah keluarga. Keluarga adalah

kelompok yang paling awal yang dapat membentuk kepribadian, watak dan perilaku bagi seorang anak. Sebagaimana dijelaskan pula dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 13 “pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan”. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Shochib (2000:2) mendefinisikan pendidikan umum dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dengan demikian, keluarga merupakan salah satu lembaga yang mengemban tugas dan tanggung jawab dalam pencapaian tujuan pendidikan umum.

Sebuah keluarga memiliki fungsi utama dalam pendidikan anak . Goode (2002: 9) yakin bahwa “keluarga itu menyumbangkan hal-hal berikut ini kepada masyarakat: kelahiran, pemeliharaan fisik anggota keluarga, penempatan anak dalam masyarakat, pemasyarakatan, dan kontrol sosial”. Pengambilan keputusan atas anak menjadi bagian dalam fungsi penempatan anak dalam masyarakat.

Menurut Ihromi (1999:1) “Keluarga merupakan suatu pranata sosial yang sangat penting fungsinya dalam setiap masyarakat”. Dalam keluarga, terdapat bermacam-macam kehidupan anak, ada anak yang masih mempunyai kedua orang tua dan ada pula yang tidak, hal tersebut dikarenakan orang tuanya meninggal atau bercerai. jika terdapat susunan dalam keluarga yang tidak lengkap yang hanya memiliki salah satu orang tua akibat kematian atau perpisahan seperti hanya memiliki ayah atau ibu saja, ini disebut dengan keluarga dengan orang tua tunggal.

Kepedulian orang tua dalam melanjutkan pendidikan anak sangat penting, karena Orang tua yang lebih memperhatikan pendidikan dan fasilitas pendidikan anaknya maka motivasi belajar anak tersebut akan meningkat. Banyak kesulitan yang harus dihadapi orang tua dalam proses pendidikan anaknya, bagi orang tua utuh saja masih banyak tantangan kesulitan dalam proses pendidikan anaknya, apalagi bagi orang tua tunggal yang harus berjuang sendirian untuk berperan ganda dalam memperhatikan kelanjutan pendidikan anaknya. Pada masyarakat Indonesia peran seorang bapak sangatlah besar. Bapak merupakan sumber ekonomi keluarga, ibu mengumpulkan/ mengatur makanan sehari-hari bagi suami dan anak-anaknya. Oleh karena besarnya peran bapak dalam ekonomi keluarga maka kedudukan juga sangat besar dan menentukan dalam keputusan-keputusan keluarga. Maka dari itu, tentu akan jauh lebih sulit bagi ibu sebagai orang tua tunggal dalam memperhatikan proses pendidikan anaknya, jika semua peran ayah dalam mencari nafkah harus dikuasainya juga, kesulitan itu akan lebih banyak dirasakan bagi ibu sebagai orang tua tunggal yang ekonominya masih tergolong menengah kebawah.

Mengingat peranan seorang ibu sangatlah penting dalam mengatur, mengasuh dan mendidik anak. Maka dari itu bagi bapak sebagai orang tua tunggal akan juga merasa kesulitan untuk berperan ganda dalam keluarga. Jadi dalam keluarga, Bapak dan Ibu mempunyai peran masing-masing dalam mengatur keluarga. Menurut Fatmariza (2013:27) Pada umumnya budaya yang ada di dunia mengkategorikan laki-laki dan perempuan berbeda dalam

hal peran, sifat, perilaku, pekerjaan, wilayah kerja, status dan lain-lainnya. Karena merupakan konstruksi sosial budaya, maka perbedaan peran, sifat, perilaku, pekerjaan, status tersebut sangat relatif. Artinya, perbedaan bisa berubah dari suatu waktu ke waktu yang lain, atau dari suatu tempat atau kelompok budaya setempat dan kelompok budaya yang lain.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa tanggung jawab orang tua baik itu orang tua tunggal dengan orang tua utuh terhadap anak tetap sama dalam memenuhi hak anak dalam memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya. Perbedaannya yaitu dari segi kerja sama orang tua itu, orang tua utuh bisa saling bekerja sama dalam memenuhi hak anaknya, sedangkan orang tua tunggal akan mempunyai tanggung jawab ganda terhadap pemenuhan hak anak, karena salah satu orang tua telah tiada atau meninggal dunia, tetapi bagi orang tua tunggal yang bercerai tentu tetap bersama-sama dalam pemenuhan hak anaknya, meskipun telah berpisah.

Kesulitan yang ditanggung orang tua tunggal akan lebih banyak daripada orang tua utuh lainnya dalam memenuhi hak anak. Terutama bagi Ibu sebagai orang tua tunggal yang ditinggal suami karena telah meninggal, akan berperan ganda dalam mengasuh dan menafkahi anak. Bagi ibu sebagai orang tua tunggal karena telah bercerai, tanggung jawab bapak yang sudah berpisah tetap menafkahi anak. Tanggung jawab Bapak inilah yang mengurangi kesulitan bagi ibu sebagai orang tua tunggal yang bertanggung jawab dalam

mengasuh anak-anaknya. Tetapi bagi Ibu atau bapak sebagai orang tua tunggal yang ditinggal suami atau istri yang telah meninggal tentu akan memperoleh tanggung jawab besar dalam berusaha berperan ganda dalam memenuhi hak anak.

Berdasarkan keterangan yang diperoleh peneliti di Korong Buluh Kasok Kecamatan VII Koto Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman, dapat diperoleh keterangan bahwa cukup banyak anak yang hanya diasuh oleh orang tua tunggal, baik itu yang hanya diasuh oleh ayah saja, atau dengan ibu saja. yang berusaha berperan ganda untuk anak-anaknya. Tetapi di Korong Buluh Kasok ini lebih banyak anak diasuh oleh orang tua tunggal ibu, dibandingkan diasuh oleh orang tua tunggal ayah. ada yang sebabkan karena perceraian dan juga karena sudah meninggal dunia. Dalam keluarga yang orang tuanya sudah bercerai umumnya anak diasuh dan tinggal dengan ibunya, hanya sebagian saja anak yang diasuh dan tinggal dengan ayah, karena salah satu alasan juga yaitu anak di minangkabau keturunan matrilineal, maka dari itu umumnya dalam keluarga yang sudah berpisah, anak akan diasuh oleh ibunya atau keluarga besar dari ibunya.

Berdasarkan keterangan dari Wali Korong Buluh Kasok, diketahui dari 418 Kartu Keluarga di Korong ini bahwa cukup banyak keluarga yang hanya di huni oleh satu orang tua saja, yakni Ibu sebagai orang tua tunggal cukup banyak dibandingkan ayah sebagai orang tua tunggal di Korong ini, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1
Data Jumlah Orang Tua Tunggal Di Korong Buluh Kasok Kecamatan VII
Koto Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman

NO	Kategori	Orang Tua Tunggal		Jumlah
		Ayah	Ibu	
1	Jumlah Orang Tua Tunggal	6 orang	21 orang	27 orang

Sumber data: dari Wali Korong Buluh Kasok dan Masyarakat Pada tahun 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kesulitan yang dirasakan oleh orang tua tunggal banyak dirasakan oleh Ibu sebagai orang tua tunggal di Korong Buluh Kasok Kecamatan VII Koto Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman ini, karena dapat dilihat dari jumlah terbanyak dari orang tua tunggal di Korong Buluh Kasok, itu diperoleh keterangan bahwa diantara 27 orang tua tunggal diatas ada 21 orang tua tunggal Ibu, diantaranya 20 orang di sebabkan karena suami yang sudah meninggal, hanya 1 orang tua tunggal Ibu yang diakibatkan oleh perceraian. Tetapi bagi ayah tunggal ada 4 orang yang disebabkan karena perceraian, hanya 2 orang tua tunggal ayah disebabkan karena istri yang sudah meninggal.

Sesuai keterangan diketahui bahwa pendidikan terakhir orang tua tunggal di Korong ini minimal hanya sampai pendidikan Sekolah Dasar, maksimal Pendidikan Sekolah Menengah Pertama hanya beberapa yang mencapai Sekolah Menengah Atas dan perguruan tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 2
Data Pendidikan Terakhir Orang Tua Tunggal
di Korong Buluh Kasok Kecamatan VII Koto Sungai Sariak Kabupaten
Padang Pariaman

NO	Pendidikan Terakhir	Orang Tua Tunggal	
		Ayah	Ibu
1	SD	–	18 orang
2	SMP	3 orang	1 orang
3	SMA	2 orang	–
4	Perguruan Tinggi	1 orang	2 orang
Jumlah		6 orang	21 orang

Sumber: dari Wali Korong Buluh Kasok dan Masyarakat pada Tahun 2016

Pada keterangan Pendidikan Terakhir dari orang tua tunggal di Korong Buluh Kasok diperoleh juga keterangan bahwa umumnya pekerjaan dari ibu tunggal ini adalah sebagai petani, buruh dan pedagang, yang masih tergolong ekonomi menengah kebawah, hanya beberapa yang berprofesi sebagai pegawai negeri. Dan jika dilihat dari data pekerjaan dari orang tua tunggal masih banyak tergolong ke dalam ekonomi menengah kebawah, apalagi bagi ibu sebagai orang tua tunggal di Korong Buluh Kasok ini yang dulunya hanya sebagai ibu rumah tangga, setelah berstatus sebagai orang tua tunggal, seorang ibu memilih bekerja sebagai petani dan pedagang sayuran, ikan asin, dan makanan ringan di pasar dan warung depan rumah demi memenuhi kebutuhan keluarga dan untuk melanjutkan pendidikan anak. Karena minimnya pendidikan terakhir dari orang tua tunggal, maka dari itu pekerjaan dari orang tua tunggal terbanyak yaitu sebagai petani dan pedagang, hanya beberapa

bekerja sebagai pegawai negeri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 3
Data Pekerjaan Orang Tua Tunggal di Korong Buluh Kasok
Kecamatan VII Koto Sungai Sariak Kabupaten
Padang Pariaman

No	Nama Pekerjaan	Orang Tua Tunggal	
		Ayah	Ibu
1	Petani	1 orang	5 orang
2	Buruh	1 orang	–
3	Pedagang/wiraswasta	3 orang	9 orang
4	Pegawai Negeri	1 orang	2 orang
5	Ibu Rumah Tangga	–	5 orang
JUMLAH		6 orang	21 Orang

Sumber: dari Wali Korong Buluh Kasok dan Masyarakat pada Tahun 2016

Pendidikan anak yang diasuh oleh orang tua tunggal di Korong ini beragam dari segi keberhasilannya dalam pencapaian tingkat pendidikannya, ada yang gagal mencapai bangku kuliah, yang lebih memprihatinkan yaitu anak yang diasuh orang tua tunggal di Korong ini putus sekolah, ada yang putus sekolah dari SD, SMP, SMA, disebabkan oleh beberapa faktor yaitu salah satunya karena bermasalah disekolah, lalu memutuskan untuk tidak melanjutkan pendidikannya dan memilih merantau mencari pekerjaan, dan ada anak yang tidak pernah bermasalah disekolah tetapi lebih memilih tidak melanjutkan pendidikannya, memilih merantau untuk mencari pekerjaan, Salah satu alasannya yaitu karena ingin membantu Ibu tunggalnya mencari nafkah, untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Umumnya di Korong Buluh

Kasok ini anak yang putus sekolah terbanyak adalah anak sulung yang diasuh oleh ibu sebagai Orang Tua Tunggal, karena anak sulung yang tidak mempunyai ayah lagi, akan merasa bertanggung jawab sebagai tulang punggung keluarga, maka dengan sendirinya anak sulung memutuskan untuk tidak melanjutkan sekolah, dan pergi merantau mencari kerja demi membantu ibu sebagai orang tua tunggal dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Sesuai pengamatan peneliti terhadap keluarga ibu sebagai orang tua tunggal yang mempunyai anak sulung yang sudah bekerja dirantau, peneliti memperoleh keterangan bahwa meskipun anak sulung umumnya putus sekolah dan merantau untuk bekerja, tetapi dia berhasil membantu saudara-saudaranya melanjutkan jenjang pendidikannya dari hasil usahanya bekerja dirantau. Tetapi ada juga sebagian dari keluarga ibu sebagai orang tua tunggal ini, belum bisa berhasil membuat semua anaknya berhasil dalam proses pendidikannya, salah satu faktor penyebabnya yaitu usia anak-anaknya yang masih kecil, dan meskipun salah satu dari anak-anaknya yang merantau untuk bekerja, tetapi belum bisa membantu sepenuhnya dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti sangat tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi terhadap proses pencapaian pendidikan anak yang mempunyai orang tua tunggal di Korong Buluh Kasok ini, maka permasalahan yang akan diteliti adalah Pemenuhan Hak Anak terhadap Pendidikan pada Keluarga yang Memiliki Orang Tua Tunggal di Korong

Buluh Kasok Kecamatan VII Koto Sungai SariaK Kabupaten Padang Pariaman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka identifikasi masalah dalam penelitian ini, adalah:

1. Keterbatasan ekonomi keluarga yang memiliki orang tua tunggal.
2. Masih kurangnya kesempatan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi bagi anak yang mempunyai orang tua tunggal.
3. Masih kurangnya motivasi dalam diri anak untuk melanjutkan pendidikannya.
4. Masih kurang berperannya orang tua tunggal dalam menumbuhkan motivasi anak dalam pendidikan.

C. Pembatasan Masalah

Mempertimbangkan keterbatasan yang penulis miliki antara lain dari segi tenaga, waktu, pengalaman dan agar penelitian ini lebih terfokus, maka penulis membatasi masalah pada Pemenuhan Hak Anak Terhadap Pendidikan pada Keluarga yang Memiliki Orang Tua Tunggal di Korong Buluh Kasok Kecamatan VII Koto Sungai SariaK Kabupaten Padang Pariaman. Dilihat dari segi keberhasilan anak melanjutkan pendidikannya dengan gagal melanjutkan pendidikannya.

D. Rumusan Masalah

- a. Bagaimanakah kondisi pendidikan anak yang memiliki orang tua tunggal?

- b. Apa faktor Pendukung dan faktor penghambat terhadap pendidikan anak yang memiliki orang tua tunggal?
- c. Bagaimanakah bentuk usaha orang tua tunggal dalam pemenuhan hak anak terhadap pendidikan?
- d. Bagaimanakah bentuk usaha anak yang memiliki orang tua tunggal dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi?

E. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi pendidikan anak yang memiliki orang tua tunggal.
2. Untuk mengetahui faktor Pendukung dan faktor penghambat terhadap pendidikan anak yang memiliki orang tua tunggal.
3. Untuk mengetahui bentuk usaha orang tua tunggal dalam pemenuhan hak anak terhadap pendidikan.
4. Untuk mengetahui bentuk usaha anak yang memiliki orang tua tunggal dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kondisi pendidikan anak yang memiliki orang tua tunggal.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat terhadap pendidikan anak yang memiliki orang tua tunggal.
3. Untuk mengetahui bentuk usaha orang tua tunggal dalam pemenuhan hak anak terhadap pendidikan.

4. Untuk mengetahui bentuk usaha anak yang memiliki orang tua tunggal dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

G. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan ilmiah terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang menelaah lebih lanjut tentang Pemenuhan Hak Anak Terhadap Pendidikan pada Keluarga yang Memiliki Orang Tua Tunggal.

2. Secara Praktis

- a. Menambah pengetahuan untuk orang tua tunggal agar lebih berusaha lagi untuk membentuk lingkungan keluarga yang lebih kondusif lagi untuk memimpin keluarganya demi pertumbuhan dan perkembangan anak
- b. Sebagai bahan masukan bagi lembaga yang mengelola pendidikan keluarga agar dapat memberikan pengetahuan kepada orang tua tunggal dalam memberikan motivasi yang baik terhadap pendidikan anak
- c. Bagi pembaca, agar dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan mengenai Pemenuhan hak anak terhadap pendidikan pada keluarga yang memiliki orang tua tunggal, dalam segi bentuk keberhasilan dan kegagalan anak dalam proses kelanjutan pendidikannya.